

Pengaruh Komunikasi Dan Pendelegasian Wewenang Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Distrik Navigasi Kelas III Sibolga

Meinika Fransiska Hutajulu

Program Manajemen Perusahaan C/Tapanuli Tengah

Email: meinikafransiska123@gmail.com

Mhd. Shafwan Koto

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)

Al Wahsliyah Sibolga/Tapanuli Tengah

Email: mhd.shafwankoto@gmail.com

I

Yusi Triutari Panggabean

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)

Al Wahsliyah Sibolga/Tapanuli Tengah

Email: yusitriutari@gmail.com

Korespondensi penulis: meinikafransiska123@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine whether there is an influence of communication and delegation of authority on the effectiveness of employee work at the Class III Navigation District Office in Sibolga. The type of research used in this study is a quantitative research method with a descriptive approach. The sample in this study were employees at the Navigation District Office simultaneously and the remaining 21.4% was determined by other factors not discussed in this study. From the results of the t test in the study it was found that the Class III Sibolga scores by distributing questionnaires totaled 35 (thirty five) respondents.*

The results of the study show that the coefficient of determination obtained is 0.786, this means that what occurs in the dependent variable variation Work effectiveness is 78.6% determined by the independent variables Communication and Delegation of Authority t count Communication of 3,600, and Delegation of authority of 6,780 > t table 2.03693, so the hypothesis states that Communication and Delegation of authority partially or individually influence the effectiveness of employee work at the Class III Sibolga Navigation District Office is acceptable. Meanwhile, from the results of the F test it is known that the value of F count is 58,941 > F table 3.29 and the significance of F count is 0.000 < 0.05 so that the hypothesis stating that Communication and Delegation of Authority have a significant joint or simultaneous effect on the effectiveness of employee work at the Navigation Class III Sibolga District Office is acceptable .

Keywords: *Communication, Delegation of authority and work effectiveness*

Abstrak.

Kelas III Sibolga dapat diterima.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Komunikasi dan Pendelegasian Wewenang Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Distrik Navigasi Kelas III Sibolga. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai yang ada pada Kantor Distrik Navigasi g secara serempak dan sisanya sebesar 21,4% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dari hasil uji t pada penelitian diketahui bahwa nilai Kelas III Sibolga dengan penyebaran kuesioner berjumlah 35 (Tiga puluh lima) responden.

Hasil penelitian diketahui bahwa koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,786 hal ini berarti bahwa yang terjadi pada variasi variabel terikat Efektivitas kerja 78,6 % ditentukan oleh variabel bebas Komunikasi dan Pendelegasian Wewenang t hitung Komunikasi sebesar 3.600, dan Pendelegasian wewenang sebesar 6.780 > t tabel 2.03693 maka hipotesis menyatakan Komunikasi dan Pendelegasian wewenang secara parsial atau individu berpengaruh terhadap Efektivitas kerja pegawai pada Kantor Distrik Navigasi Kelas III Sibolga dapat diterima. Sedangkan dari hasil uji F diketahui Nilai F hitung 58.941 > F tabel 3.29 dan signifikansi F hitung 0.000 < 0,05 sehingga hipotesis yang menyatakan Komunikasi dan Pendelegasian wewenang berpengaruh signifikan secara bersama atau simultan terhadap Efektivitas kerja pegawai pada Kantor Distrik Navigasi

Kata kunci : Komunikasi, Pendelegasian wewenang dan Efektivitas kerja

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam suatu organisasi yang terdiri dari kumpulan orang-orang dan peralatan operasionalnya akan selalu berusaha untuk dapat mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara maksimal. Sehingga berhasil atau tidaknya organisasi mencapai tujuan ditentukan secara maksimal maka dibutuhkan suatu komunikasi dan pendelegasian wewenang dilakukan secara yang efektif dalam suatu organisasi.

Tujuan yang hendak dicapai organisasi secara maksimal memerlukan hubungan serta kerjasama yang harmonis baik antar personal maupun kelompok. Dengan perkataan lain bahwa setiap individu dalam organisasi perlu berhubungan dan berkomunikasi secara harmonis, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien melalui kerjasama yang erat dan harmonis. Komunikasi dalam organisasi merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam kegiatan penyelenggaraan organisasi.

Tidak ada satupun kelompok organisasi dapat berjalan tanpa adanya komunikasi, demikian halnya dengan pegawai pada Kantor Distrik Navigasi Kelas III Sibolga, perlu melakukan komunikasi dalam organisasi, sehingga pada akhirnya tujuan organisasi dapat tercapai sesuai dengan tujuan awal yang telah ditetapkan bersama. Komunikasi yang baik dari setiap pegawai tidak terlepas dari adanya komunikasi yang

baik antara pimpinan dengan pegawai ataupun antara sesama pegawai. Komunikasi memiliki peranan yang sangat penting, karena komunikasi adalah media yang dipergunakan oleh manusia untuk membentuk suatu hubungan kemanusiaan yang harmonis

Selanjutnya selain komunikasi yang baik dan optimal, pendelegasian juga dibutuhkan dalam proses pencapaian tujuan dari organisasi secara maksimal. Dengan pendelegasian wewenang yang diberikan pada orang-orang yang menjalankan manajemen pada organisasi dan juga dengan penggunaan wewenang secara bijaksana merupakan faktor yang perlu diperhatikan dimana hal ini sangat berguna bagi efektivitas kerja

Tinjauan Pustaka

Pengertian Komunikasi

Wardani, (2015:24) menyatakan bahwa komunikasi adalah "Proses yang di dalamnya terdapat suatu gagasan yang dikirimkan dari sumber kepada penerima dengan tujuan untuk merubah perilakunya". selanjutnya **Suranto (2012 :48)** mengatakan bahwa komunikasi merupakan "Tindakan melaksanakan kontak antara pengirim dan penerima, dengan bantuan pesan; pengirim dan penerima memiliki beberapa pengalaman bersama yang memberi arti pada pesan dan simbol yang dikirim oleh pengirim, dan diterima serta ditafsirkan oleh penerima".

Pengertian Pendelegasian Wewenang

Pendelegasian wewenang oleh **Handoko (2014:224)** diartikan sebagai "Pelimpahan dan tanggung jawab formal kepada orang lain untuk melaksanakan kegiatan tertentu". Sedangkan menurut **Sutarto (2012:142)** mengatakan bahwa pendelegasian wewenang adalah "Penyerahan sebagai hak untuk mengambil tindakan yang diperlukan agar tugas dan tanggung jawab dapat dilaksanakan dengan baik dari pejabat satu kepada pejabat yang lainnya".

Pengertian Efektifitas

Menurut **Handoko (2014;7)** Efektifitas adalah "Merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan". Sedangkan pengertian efektifitas kerja menurut **Sutarto (2006;95)** adalah "Suatu keadaan dimana aktifitas jasmaniah dan rohaniah yang dilakukan oleh manusia dapat mencapai hasil akibat sesuai dengan yang dikehendaki".

Perumusan Hipotesis

Hipotesis yang penulis ajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada Pengaruh Komunikasi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Distrik Navigasi Kelas III Sibolga.
2. Ada Pengaruh Pendelegasian Wewenang Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Distrik Navigasi Kelas III Sibolga.
3. Ada Pengaruh Komunikasi dan Pendelegasian Wewenang Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Distrik Navigasi Kelas III Sibolga.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

Penelitian kuantitatif ini dilakukan untuk mengetahui apakah Ada Pengaruh Komunikasi dan Pendelegasian Wewenang Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Distrik Navigasi Kelas III Sibolga..

Populasi Dan Sampel

Populasi

Setiap pelaksanaan penelitian selalu berhadapan dengan objek yang diteliti baik berupa manusia, benda maupun peristiwa yang dapat dijadikan sumber informasi.

Menurut **Sugiyono (2012:115)** populasi adalah “ Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya “. Untuk penelitian ini yang menjadi populasi penelitian berjumlah 105 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 69 Tenaga Honorer yang ada pada Kantor Distrik Navigasi Kelas III Sibolga.

Sampel

Menurut **Arikunto (2006:120)** mengatakan bahwa “Untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya dan apabila jumlahnya lebih banyak maka diambil sekedar 10-15% atau 20-25%”. Sedangkan

Sugiyono (2012:131) menyatakan sampel adalah “Sebagian atau wakil populasi yang diteliti

Sebagaimana dari pendapat di atas, dan dikarenakan jumlah populasinya lebih dari 100 orang, maka penulis mengambil 20 % dari jumlah populasi sebanyak 174 orang sebagai sampel dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 35 orang dengan rincian sebagai berikut.

- Pegawai Negeri Sipil : $\frac{105}{174} \times 35 = 21,12 = 21$ orang

- Tenaga Honor : $\frac{69}{174} \times 35 = 13,88 = 14$ orang

Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data kuantitatif. Sumber Menurut **Kuncoro (2013: 145)**. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka), yang dapat dibedakan menjadi data interval dan data rasio.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut **Arikunto (2016:129)** Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “Subyek dari mana data dapat diperoleh”.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Studi Literatur, yaitu dengan mempelajari berbagai sumber bacaan yang berkaitan erat dengan masalah penelitian, baik berupa buku-buku ilmiah maupun peraturan perundangan-perundangan.
- b. Studi Lapangan, yaitu dengan cara mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian yang dilakukan dengan cara :
 - 1) Observasi, Adalah dengan, mengadakan penelitan langsung kepada objek yang dibahas guna memperoleh data.

- 2) Wawancara, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara tatap muka dengan pihak yang dapat memberikan keterangan tentang Pembagian kerja dan Kinerja yang menjadi faktor penelitian.
- 3) Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan instrumen pertanyaan/pernyataan secara tertulis kepada responden yang harus dijawab oleh responden secara tertulis pula.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Menurut **Situmorang dan Lufti (2012: 76)** menyatakan validitas menunjukkan “Sejauhmana suatu alat pengukuran itu dapat mengukur apa yang ingin diukur”. Untuk menguji validitas, dilakukan dengan cara mengkolerasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya. Masing-masing item (skor butir) dilihat kolerasinya, sehingga validitas ada atau sah mempunyai validitas tinggi.

“Skor butir yang valid apabila korelasinya $\geq 0,3$ maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid atau memiliki validitas konstruk yang baik”. (**Azwar, 2014 :36**).

Uji Reliabilitas

Pengukuran reabilitas dengan cara, *Consistency Realibility*, yang berisi tentang sejauh mana item-item instrumen bersifat homogen dan mencerminkan *construct* yang sama sesuai dengan yang melandasinya. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,8$ reliabilitas sangat baik, tinggi / meyakinkan. $0,7 < Cronbach Alpha > 0,8$ reliabilitas baik dan *Cronbach Alpha* $< 0,7$ kurang meyakinkan. (**Situmorang dan Lufti, 2012: 82**).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat atau menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian

- a. Uji Normalitas Data
- b. Uji Heterokedastisitas
- c. Uji Multikolinearitas

Analisis Koefisien Korelasi

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\dots}}$$

$$[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi

n : Jumlah Sampel

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

Besar kecilnya Koefisien Korelasi itu terletak antara + 1 dan - 1, jika hasil perhitungan positif berarti korelasi variabel yang satu dengan yang lainnya kuat. Untuk mengetahui tinggi rendahnya koefisien korelasi, **Sugiyono, (2012 : 250)** menyatakan sebagai berikut :

1. 0,00 s/d 0,19 = Korelasi sangat rendah

2. 0,20 s/d 0,3 = Korelasi rendah

3. 0,40 s/d 0,59 = Korelasi sedang

4. 0,60 s/d 0,79 = Korelasi kuat

5. 0,80 s/d 1,00 = Korelasi sangat kuat

Analisis Koefisie Determinasi

Menurut **Supranto (2014;53)**, rumus koefisien penentuan atau determinasi adalah :

$$“ Kd = r^2 \times 100\% ”$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi dan r = Nilai korelasi yang didapat”.

Sebagaimana pendapat diatas, maka untuk mengetahui pengaruh Pembagian kerja dan beban kerja terhadap Kinerja, dapat dilakukan dengan menggunakan rumus perhitungan Koefisien determinasi (Kd) dengan rumus : $Kd = r^2 \times 100 \%$

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk melihat garis linier antara pengaruh variabel X dengan variabel Y , digunakan regresi linear berganda dengan menggunakan rumus dan dihitung dengan menggunakan *Software Statistical Package For Sosial Sciences (SPSS) Versi 21 Windows*, sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

Keterangan :

Y = Variabel Kinerja

a = Konstanta

b = Koefisien (beta)

X1 = Variabel Pembagian kerja

X2 = Variabel Beban kerja

Uji t (Uji Hipotesis)

Selanjutnya setelah diketahui nilai koefisien regresi antara variabel X dan variabel Y, maka perlu dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji t. Menurut **Sugiyono (2012 : 250)** rumus uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Df = 2

Keterangan :

r : Korelasi X dan Y yang ditemukan

n : Jumlah Sampel

t : t_{Hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{Tabel} dengan taraf signifikan 0,05 uji dua pihak dan dk = n - 2

Dengan ketentuan :

Ha : Diterima, apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, dan Ho Ditolak.

Ho : Diterima, apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan Ha Ditolak

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Distrik Navigasi Kelas III Sibolga sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang dibentuk pada tahun 1980 yang pada mulanya hanya merupakan Satuan Kerja (SATKER) sebagai Penunjang Keselamatan Pelayaran di kawasan Pantai Barat Sumatera .

Seiring dengan perkembangan zaman dengan dibangunnya Pelabuhan Kota Sibolga oleh Direktorat Jendral Perhubungan Laut maka didirikan Kantor Distrik Navigasi Sibolga yang bertempat di Pelabuhan Sambas Sibolga sampai dengan saat ini. Untuk menangani masalah Kenavigasian ini adalah menunjang keselamatan pelayaran.

Tabel 4.8
Data Hasil Jawaban Responden
Tentang Komunikasi

Nomor Resp	Nomor Item										Jlh	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	36	3.60
2	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	44	4.40
3	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	46	4.60
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	37	3.70
5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3.90
6	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	33	3.30
7	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	35	3.50
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
9	3	3	3	3	5	3	4	3	3	3	33	3.30
10	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	37	3.70
11	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	44	4.40
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
13	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	46	4.60
14	3	5	4	4	3	3	3	4	5	3	37	3.70
15	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	35	3.50
16	5	3	4	4	3	3	3	4	3	5	37	3.70
17	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	37	3.70
18	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	3.90
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3.00
20	3	5	4	4	4	3	4	4	5	3	39	3.90
21	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	36	3.60
22	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	44	4.40
23	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	44	4.40
24	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	46	4.60
25	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	37	3.70
26	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3.90
27	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	33	3.30
28	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	35	3.50
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
30	3	3	3	3	5	3	4	3	3	3	33	3.30
31	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	37	3.70
32	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	44	4.40
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
34	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	46	4.60
35	3	5	4	4	3	3	3	4	5	3	37	3.70
Jlh	132	137	140	140	136	128	135	137	138	132	1.355	135.50

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Jawaban dan Nilai
Komunikasi dari setiap Item

No. Item	Frekuensi Jawaban										Jumlah		Rata-rata
	a		b		c		d		e				
	F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc	
1	5	25	17	68	13	39	0	0	0	0	35	132	3.77
2	8	40	16	64	11	33	0	0	0	0	35	137	3.91
3	4	20	27	108	4	12	0	0	0	0	35	140	4.00
4	4	20	27	108	4	12	0	0	0	0	35	140	4.00
5	7	35	17	68	11	33	0	0	0	0	35	136	3.89
6	4	20	15	60	16	48	0	0	0	0	35	128	3.66
7	5	25	20	80	10	30	0	0	0	0	35	135	3.86
8	4	20	24	96	7	21	0	0	0	0	35	137	3.91
9	8	40	17	68	10	30	0	0	0	0	35	138	3.94
10	5	25	17	68	13	39	0	0	0	0	35	132	3.77
												38.71	
Rata-rata												3.87	

F = Frekuensi Jawaban

Sc = Score (Frekuensi x nilai)

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Tabel 4.10
Data Hasil Jawaban Responden
Tentang Pendelegasian wewenang

Nomor Resp	Nomor Item										Jlh	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	35	3.50
3	5	4	4	5	3	4	4	4	5	3	41	4.10
4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	34	3.40
5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38	3.80
6	4	3	4	5	3	3	3	4	5	3	37	3.70
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
8	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38	3.80
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3.00
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
12	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	35	3.50
13	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48	4.80
14	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	33	3.30
15	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	36	3.60
16	4	5	3	4	5	3	5	3	4	5	41	4.10
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
18	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38	3.80
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3.00
20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3.90
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
22	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	35	3.50
23	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	35	3.50
24	5	4	4	5	3	4	4	4	5	3	41	4.10
25	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	34	3.40
26	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38	3.80
27	4	3	4	5	3	3	3	4	5	3	37	3.70
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
29	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38	3.80
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3.00
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4.00
33	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	35	3.50
34	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48	4.80
35	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	33	3.30
Jumlah	140	131	127	142	127	126	129	126	142	127	1.317	131.70

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Jawaban dan Nilai
Pendelegasian wewenang dari setiap Item

No. Item	Frekuensi Jawaban										Jumlah		Rata-rata
	a		b		c		d		e				
	F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc	
1	4	20	27	108	4	12	0	0	0	0	35	140	4.00
2	3	15	20	80	12	36	0	0	0	0	35	131	3.74
3	22	110	13	52	0	0	0	0	0	0	35	162	4.63
4	6	30	25	100	4	12	0	0	0	0	35	142	4.06
5	3	15	16	64	16	48	0	0	0	0	35	127	3.63
6	2	10	17	68	16	48	0	0	0	0	35	126	3.60
7	3	15	18	72	14	42	0	0	0	0	35	129	3.69
8	21	105	14	56	0	0	0	0	0	0	35	161	4.60
9	6	30	25	100	4	12	0	0	0	0	35	142	4.06
10	3	15	16	64	16	48	0	0	0	0	35	127	3.63
												39.63	
Rata-rata												3.96	

Tabel 4.12
Data Hasil Jawaban Responden
Tentang Efektivitas kerja

Nomor Resp	Nomor Item										Jlh	Rata- Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	42	4.20
2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	37	3.70
3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	40	4.00
4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	34	3.40
5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37	3.70
6	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32	3.20
7	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38	3.80
8	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37	3.70
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3.00
10	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	3.90
11	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	42	4.20
12	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	37	3.70
13	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	46	4.60
14	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	34	3.40
15	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37	3.70
16	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32	3.20
17	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38	3.80
18	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	38	3.80
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3.00
20	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	37	3.70
21	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	41	4.10
22	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	36	3.60
23	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	37	3.70
24	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	40	4.00
25	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	34	3.40
26	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37	3.70
27	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32	3.20
28	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38	3.80
29	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37	3.70
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3.00
31	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	3.90
32	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	42	4.20
33	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	37	3.70
34	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	46	4.60
35	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	34	3.40
Jlh	141	130	121	137	134	127	123	124	135	125	1.297	129.70

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi Jawaban dan Nilai
Efektivitas kerja dari setiap Item

No. Item	Frekuensi Jawaban										Jumlah		Rata-rata
	a		b		c		d		e				
	F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc	
1	4	20	28	112	3	9	0	0	0	0	35	141	4.03
2	5	25	15	60	15	45	0	0	0	0	35	130	3.71
3	16	80	19	76	0	0	0	0	0	0	35	156	4.46
4	2	10	28	112	0	0	0	0	0	0	30	122	4.07
5	4	20	21	84	10	30	0	0	0	0	35	134	3.83
6	2	10	18	72	15	45	0	0	0	0	35	127	3.63
7	2	10	14	56	19	57	0	0	0	0	35	123	3.51
8	19	95	16	64	0	0	0	0	0	0	35	159	4.54
9	4	20	22	88	9	27	0	0	0	0	35	135	3.86
10	2	10	16	64	17	51	0	0	0	0	35	125	3.57
Jumlah												39.21	
Rata-rata												3.92	

F = Frekuensi Jawaban

Sc = Score (Frekuensi x nilai)

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas
Variabel Komunikasi, Pendelegasian wewenang
dan Efektivitas kerja

No Item	r_{hitung}	r_{kritis}	Kesimpulan
Variabel X (Komunikasi)			
Item 1	0.619	0,30	Valid
Item 2	0.552	0,30	Valid
Item 3	0.680	0,30	Valid
Item 4	0.648	0,30	Valid
Item 5	0.379	0,30	Valid
Item 6	0.663	0,30	Valid
Item 7	0.578	0,30	Valid
Item8	0.623	0,30	Valid
Item 9	0.532	0,30	Valid
Item 10	0.619	0,30	Valid
Variabel Y (Pendelegasian wewenang)			
Item 1	0.704	0,30	Valid
Item 2	0.763	0,30	Valid
Item 3	0.397	0,30	Valid
Item 4	0.586	0,30	Valid
Item 5	0.709	0,30	Valid
Item 6	0.763	0,30	Valid
Item 7	0.832	0,30	Valid
Item 8	0.414	0,30	Valid
Item 9	0.586	0,30	Valid
Item 10	0.709	0,30	Valid
Variabel Y (Efektivitas kerja)			
Item 1	0.671	0,30	Valid
Item 2	0.685	0,30	Valid
Item 3	0.576	0,30	Valid
Item 4	0.463	0,30	Valid
Item 5	0.515	0,30	Valid
Item 6	0.779	0,30	Valid
Item 7	0.665	0,30	Valid
Item 8	0.624	0,30	Valid
Item 9	0.538	0,30	Valid
Item 10	0.670	0,30	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner variabel penelitian pembagian kerja, beban kerja dan kinerja menunjukkan angka lebih besar dari 0,300. Dengan demikian seluruh butir butir pertanyaan variabel pembagian kerja, beban kerja dan kinerja dinyatakan valid dan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Tabel 4.15
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pembagian kerja,
Beban kerja dan Kinerja

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Komunikasi	0,864	Reliabel
2	Pendelegasian Wewenang	0,899	Reliabel
3	Efektifitas Kerja	0,884	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian pada tabel 4.15, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha masing-masing item pada variabel Komunikasi, Pendelegasian wewenang dan Efektivitas kerja > 0,60 dan dinyatakan reliabel.

Tabel 4.16
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
Variabel Komunikasi, Pendelegasian wewenang
dan Efektivitas kerja
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.84465766
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.117
	Negative	-.152
Test Statistic		.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.039 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Asymp. Sig sebesar 0,152 > probabilitas 0,05 dan nilai Z Kolmogorov Smirnov sebesar 0,039 < dari nilai Z untuk sig 5 % yaitu 1,97 yang berarti kedua data variabel tersebut berdistribusi normal

Regresi Linier Sederhana

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel X1, X2 dan Y, dilakukan dengan perhitungan regresi linier berganda sebagai berikut : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Tabel 4.20
Output koefisien regresi dan Uji T (Uji Hipotesis)
Correlations

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.091	3.365		.324	.748
Komunikasi	.318	.088	.347	3.600	.001
Pendelegasian wewenang	.629	.093	.653	6.780	.000

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Dari tabel 4.20 diatas, diperoleh persamaan regresi $Y = 1,091 + 0,318X_1 + 0,629X_2$, hal ini menunjukkan bahwa Nilai konstanta regresi sebesar 1,091, menunjukkan bahwa pada Komunikasi, Pendelegasian wewenang, dengan kondisi konstan atau $X = 0$, maka Efektivitas kerja pegawai pada pada Kantor Distrik Navigasi Kelas III Sibolga sebesar 1,091

Komunikasi koefisien regresinya sebesar 0,318, mempunyai pengaruh positif terhadap Efektivitas kerja pegawai, Pendelegasian wewenang koefisien regresinya sebesar 0,629, mempunyai pengaruh positif terhadap Efektivitas kerja pegawai.

Uji Hipotesis

Variabel Komunikasi

- a) Dari pengujian secara konvensional ditemukan bahwa pada taraf kesalahan $\alpha = 0,025$ (uji dua sisi) dengan $df = 32 (35-2-1)$ diketahui $t_{tabel} = 2.03693$ dan $t_{hitung} = 3.600$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel Komunikasi berpengaruh terhadap Efektivitas kerja pegawai pada Kantor Distrik Navigasi Kelas III Sibolga, berarti H_0 ditolak, H_a diterima.
- b) Dari pengujian secara SPSS yaitu dengan melihat probabilitas signifikansinya (P-value) = 0,001 atau 0 % lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Komunikasi berpengaruh signifikan

terhadap Efektivitas kerja pegawai pada Kantor Distrik Navigasi Kelas III Sibolga, dengan demikian hipotesis yang diajukan terbukti dan dapat diterima kebenarannya

Variabel Pendelegasian Wewenang

- a) Dari pengujian secara konvensional ditemukan bahwa pada taraf kesalahan $\alpha = 0,025$ (uji dua sisi) dengan $df = 32$ ($35-2-1$) diketahui t tabel = 2.03693 dan t hitung = 6.780. Karena t hitung $>$ t tabel, maka variabel Pendelegasian wewenang (X_2) berpengaruh terhadap Efektivitas kerja pegawai pada Kantor Distrik Navigasi Kelas III Sibolga, berarti H_0 ditolak, H_a diterima.
- b) Dari hasil pengujian secara SPSS yaitu dengan melihat probabilitas signifikansinya (P -value) = 0,000 atau 0 % lebih kecil dari 5% maka H_0 ditolak, H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa Pendelegasian wewenang berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas kerja pegawai pada Kantor Distrik Navigasi Kelas III Sibolga, dengan demikian hipotesis yang diajukan terbukti dan dapat diterima kebenarannya.

PENUTUP

Kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini dan berdasarkan hasil uraian pada bab sebelumnya, peneliti dapat memberikan kesimpulan dan saran sebagai berikut :

1. Hasil pengujian instrumen yang dilakukan menunjukkan nilai corrected item total correlation diatas nilai r kritis 0,30, yang berarti semua butir pertanyaan kedua variabel tersebut dinyatakan valid sehingga memenuhi syarat sebagai alat ukur variabel Komunikasi, Pendelegasian wewenang dan Efektivitas kerja.
2. Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh diatas 0,6, sehingga semua alat ukur yang digunakan dinyatakan *reliabel* dan memenuhi syarat yang diandalkan.
3. Hasil pengujian normalitas dengan histogram yang berbentuk lonceng dan grafik normal PP *Plot standarized residual* menunjukkan bahwa semua titik titik residual data Komunikasi, Pendelegasian wewenang dan Efektivitas kerja pada *scater plot* mengikuti data disepanjang garis diagonal, serta uji statistik *Kolmogorov Smirnov* dimana nilai Z yang diperoleh 0,039 lebih kecil dari nilai Z untuk Signifikansi 5

% yaitu 1,97 dan nilai *probabilitas* $0,152 >$ diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan kedua data variabel berdistribusi normal.

4. Berdasarkan koefisien kolerasi diperoleh hasil terdapat hubungan antara Komunikasi dengan Efektivitas kerja sebesar 0,693, dan hubungan Pendelegasian wewenang dengan Efektivitas kerja sebesar 0,837, maka koefisien kolerasi yang ditemukan antara Komunikasi dengan Eektivitas kerja sebesar 0,693 termasuk kategori kuat, sedangkan korelasi Pendelegasian wewenang dengan Efektivitas kerja sebesar 0,837 dikategorikan sangat kuat. Jadi terdapat hubungan kuat dan positif masing-masing antara Komunikasi dan Pendelegasian wewenang dengan Efektivitas kerja pegawai pada Kantor Distrik Navigasi Kelas III Sibolga.
5. Persamaan regresi yang diperoleh $Y = 1,091 + 0,318X_1 + 0,629X_2$, Nilai konstanta regresi sebesar 1,091 menunjukkan bahwa pada Komunikasi, Pendelegasian wewenang, dengan kondisi konstan atau $X = 0$, maka Efektivitas kerja pegawai pada Kantor Distrik Navigasi Kelas III Sibolga sebesar 1,091. Komunikasi koefisien regresinya sebesar 0,318 mempunyai pengaruh positif terhadap Efektivitas kerja pegawai. Artinya apabila semakin naik Komunikasi dengan asumsi variabel lain konstan, maka hal tersebut dapat meningkatkan Efektivitas kerja pegawai pada Kantor Distrik Navigasi Kelas III Sibolga serta Pendelegasian wewenang koefisien regresinya sebesar 0,629 mempunyai pengaruh positif terhadap Efektivitas kerja pegawai (Variabel Y). Artinya apabila semakin naik Pendelegasian wewenang dengan asumsi variabel lain konstan, maka hal tersebut dapat meningkatkan Efektivitas kerja pegawai pada Kantor Distrik Navigasi Kelas III Sibolga dan dari hal tersebut diatas mengindikasikan bahwa hubungan ini adalah hubungan yang linear.
6. Berdasarkan analisis Koefisien Determinasi yang diperoleh sebesar 0,786 hal ini berarti bahwa yang terjadi pada variasi variabel terikat Efektivitas kerja (Variabel Y) 78,6 % ditentukan oleh variabel bebas Komunikasi dan Pendelegasian wewenang secara serempak dan sisanya sebesar 21,4 % ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
7. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian ini yang membuktikan bahwa Komunikasi berpengaruh terhadap Efektivitas kerja pegawai. Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan Komunikasi yang baik pada Kantor Distrik Navigasi Kelas III Sibolga, maka Efektivitas kerja pegawai akan semakin meningkat. Hasil

ini dapat dilihat dari nilai t tabel = 2.03693 dan t hitung = 3.600. Karena t hitung > t tabel dengan signifikan $0,001 < 0,05$, maka hasil hipotesis ini dapat menyatakan secara parsial Komunikasi berpengaruh terhadap Efektivitas kerja pegawai. Dengan demikian hasil hipotesis pertama (H1) yang menyatakan Ada Pengaruh Komunikasi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Distrik Navigasi Kelas III Sibolga, terbukti dan dapat diterima.

8. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian ini yang membuktikan bahwa Pendelegasian wewenang berpengaruh terhadap Efektivitas kerja pegawai. Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan Pendelegasian wewenang yang diberikan secara jelas pada Kantor Distrik Navigasi Kelas III Sibolga, maka Efektivitas kerja pegawai akan semakin meningkat. Hasil ini dapat dilihat dari nilai t tabel = 2.03693 dan t hitung = 6.780. Karena t hitung > t tabel dengan signifikan $0,000 < 0,05$, maka hasil hipotesis ini dapat menyatakan secara parsial Pendelegasian wewenang berpengaruh terhadap Efektivitas kerja pegawai. Dengan demikian hasil hipotesis kedua (H2) yang menyatakan Ada Pengaruh Pendelegasian wewenang Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Distrik Navigasi Kelas III Sibolga, terbukti dan dapat diterima.
9. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian ini yang membuktikan bahwa Komunikasi dan Pendelegasian wewenang berpengaruh terhadap Efektivitas kerja pegawai. Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan Komunikasi yang baik dan dengan Pendelegasian wewenang tepat dan jelas pada Kantor Distrik Navigasi Kelas III Sibolga, maka Efektivitas kerja pegawai akan semakin meningkat. Hasil ini dapat dilihat dari nilai F tabel = 3.29 dan F hitung = 58.941. Karena F hitung > F tabel dengan signifikan $0,000 < 0,05$, maka hasil hipotesis ini dapat menyatakan bahwa Komunikasi dan Pendelegasian wewenang berpengaruh signifikan secara bersama atau simultan terhadap Efektivitas kerja pegawai pada Kantor Distrik Navigasi Kelas III Sibolga. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan Ada Pengaruh Komunikasi dan Pendelegasian wewenang Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Distrik Navigasi Kelas III Sibolga, terbukti dan dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Furchan. A. 2016. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arismunandar dan Wiranto. 2012. **Komunikasi dalam Pendidikan**. Departemen Teknik Mesin ITB. Bandung.
- Muhammad, Arni, 2014, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta : Bumi Aksara).
- Azwar, S 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Gie The Liang. 2012, *Kamus Administrasi* Gunung agung.Jakarta.
- Handoko, T. Hani. 2014. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE, Yogyakarta.
- Koontz, Harold dan O'Donnell, Cyrill. 2010. *Essential of Management*, Fourth Edition, New York – USA: McGraw-Hill Book.
- Hasibuan, H. Malayu S. P, 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi Kedua, Penerbit BPFE-UGM, Yogyakarta*.
- Husein Umar. 2014. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Edisi-2. Cetakan ke-13. Jakarta : Rajawali Pers..
- Kristifany Anastasia Lilir, Bernhard Tewal dan Irvan Trang. (2017). *Analisis Komunikasi dan Pendelegasian Wewenang Dalam Organisasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo*. Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017.
- Kuncoro, Mudarajat, 2013, *Metode Penelitian Bisnis dan R & D*, Erlangga, Jakarta
- Reilly, R. R. And Lewis, E.L. 2012. *Educational Psychology Applications for Classroom Learning and Intruction* . New York: Macmillan Publishing Co.Inc
- Situmorang, Syafizal Helmi dan Muslich Lufti, 2012, *Analisis Data : Untuk Riset Manajemen dan Bisnis, Edisi 2*, Medan: USU Press.

- Supranto. J. 2016. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.
- Suranto A.W. 2012. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, Yogyakarta, YKPN.
- Sutarto. 2012. *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen*. Jakarta : Garamedia.
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Al-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah, 2022, *Pedoman Penelitian Dan Penyusunan Skripsi*, Sibolga/Tapanuli Tengah.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta, Bandung.
- Sumadi. Suryabrata, 2014. *Metodologi Penelitian* Cetakan Ke 25. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Syaiful Pakaya 2021 *Pengaruh komunikasi dan pendelegasian wewenang terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai*. Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review,2021, Vol. 2,No. 2.
- Wardani, 2015. *Dasar-Dasar Komunikasi dan Keterampilan Dasar Mengajar*. PAU-DIKTI DIKNAS. Jakarta.
- Wesha Perwata, 2012. *Ensiklopedia Administrasi*, Haji Mas Agung, Jakarta.
- Wijaya Tunggal Amin, 2014, *Manajemen Kontemporer*, Jakarta : Harvindo.
- Yulius Eka. 2014. *Manajemen Dan Perilaku Organisasi*, Jogjakarta : Graha Ilmu.
- Tambunan, Yenni Sopiana dan Hutabarat Kaslin Putra. 2021 *Implementasi Fungsi Controlling Terhadap Semangat Kerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tapanauli Tengah*. All Fields of science J-LAS. Vol.1. Hal.65-72